

**MODALITAS DAN METAFORA PADA WACANA
BERITA SOSIAL DAN POLITIK (SOSPOL) DALAM
SURAT KABAR *SRIWIJAYA POST* DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Oleh

Rahmat Hidayat

NIM: 06021381621055

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

**MODALITAS DAN METAFORA PADA WACANA BERITA
SOSIAL DAN POLITIK (SOSPOL) DALAM SURAT KABAR
SRIWIJAYA POST DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Oleh

Rahmat Hidayat

NIM: 06021381621055

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002**

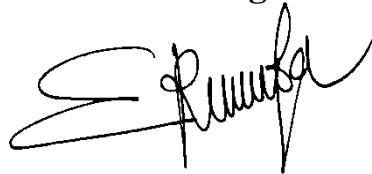
Pembimbing 2



**Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 195606161981031004**

Mengetahui:

Koordinator Program Studi



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

**MODALITAS DAN METAFORA PADA WACANA BERITA
SOSIAL DAN POLITIK (SOSPOL) DALAM SURAT KABAR
SRIWIJAYA POST DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN**

Oleh
Rahmat Hidayat
NIM: 06021381621055

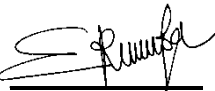
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 28 November 2020

TIM PENGUJI

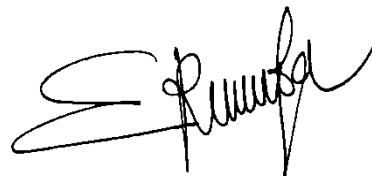
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Agus Saripudin, M.Ed. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Kasmansyah, M.Si. |
| 3. Anggota | : Drs. Nandang Heryana, M.Pd. |
| 4. Anggota | : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. |



Palembang, Januari 2021

Koordinator Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

PRAKARTA

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul "Modalitas dan Metafora pada Wacana Berita Sosial dan Politik (Sospol) dalam Surat Kabar *Sriwijaya Post* dan Implikasinya dalam Pembelajaran" disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Agus Saripudin, M.Ed. dan Drs. Kasmansyah, M.Si. yang telah bersedia membimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Palembang, Januari 2021

Penulis,



Rahmat Hidayat

NIM 06021381621055

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Hidayat

NIM : 06021381621055

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

menyatakan bahwa skripsi dengan judul " Modalitas dan Metafora pada Wacana Berita Sosial dan Politik (Sospol) dalam Surat Kabar *Sriwijaya Post* dan Implikasinya dalam Pembelajaran " ini seluruh isinya merupakan karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Rahmat Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PRAKARTA	iv
PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Bahasa	6
2.2 Berita dan Media Massa	6
2.3 Hakikat Sosial dan Politik	8
2.3.1 Sosial	9
2.3.2 Politik	11
2.4 Wacana dan Analisis Wacana	12
2.5 Ekspresi Bahasa Wacana Berita	13
2.5.1 Modalitas	13
2.5.2 Metafora	18
2.6 Perspektif Wacana berita	19
2.7 Sriwijaya Post	19
2.8 Penelitian Relevan	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	23

3.2 Data dan Sumber Data	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Teknik Analisis Data	24
BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Modalitas dan Metafora dalam Surat Kabar Sriwijaya Post	26
4.1.2 Modalitas Berita Sosial	26
4.1.2.1 Modalitas Intensional	26
4.1.2.2 Modalitas Epistemik	34
4.1.2.3 Modalitas Deontik	39
4.1.2.4 Modalitas Dinamik	42
4.1.3 Modalitas Berita Politik	44
4.1.3.1 Modalitas Intensional	44
4.1.3.2 Modalitas Epistemik	50
4.1.3.3 Modalitas Deontik	55
4.1.3.4 Modalitas Dinamik	59
4.1.4 Metafora Berita Sosial	60
4.1.5 Metafora Berita Politik	71
4.2 Pembahasan	83
4.3 Implikasi dalam Pembelajaran	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Judul Berita Sosial dan Politik Edisi Oktober sampai November 2019
Surat Kabar *Sriwijaya Post*.
2. Tabel Data-data Modalitas dan Metafora
3. Usul Judul Skripsi
4. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
5. Kartu Bimbingan Perbaikan Proposal
6. Bukti Perbaikan Seminar Proposal
7. Persetujuan Seminar Hasil
8. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
9. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
10. Persetujuan Ujian Skripsi
11. Bukti Perbaikan Ujian Skripsi
12. Kartu Perbaikan Ujian Skripsi
13. Izin Jilid Skripsi
14. Kartu Bimbingan Skripsi

MODALITAS DAN METAFORA PADA WACANA BERITA SOSIAL DAN POLITIK (SOSPOL) DALAM SURAT KABAR *SRIWIJAYA POST* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN

Oleh:

Rahmat Hidayat

NIM 06021381621055

Pembimbing 1) Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

2) Drs. Kasmansyah, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui serta mendeskripsikan penanda modalitas dan metafora berita sosial dan politik surat kabar *Sriwijaya Post*. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan teknik bagi unsur langsung dengan terfokus pada datanya. Datanya berupa kata serta frasa, dan dianalisis berdasarkan teori modalitas dan metafora. Sumber data pada penelitian ini surat kabar *Sriwijaya Post*. Edisi surat kabar *Sriwijaya Post* yang diteliti selama dua bulan yaitu Oktober sampai November 2019. Hasil: 1) Modalitas yang terdapat dalam berita sosial dan politik yaitu: (1) Modalitas intensional: Harapan, ajakan, permintaan, keinginan dan pembiaran. (2) Modalitas epistemik: Keharusan, keteramalan, kemungkinan dan kepastian. (3) Modalitas deontik: Perintah dan izin. (4) Modalitas dinamik kemampuan. 2) Metafora yang terdapat dalam berita sosial dan politik berupa kata atau frasa yang dianalogikan dengan kata atau frasa lainnya dan tidak mengubah makna. 3) Implikasi penelitian ini sebagai referensi pembelajaran kaidah kebahasaan teks persuasi dan teks eksposisi pada SMP kelas VIII, karena adanya keterkaitan teori modalitas dan metafora dalam melakukan kegiatan analisis terhadap kebahasaan teks persuasi atau teks eksposisi. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pada materi pembelajaran bahasa Indonesia lainnya.

Kata kunci: modalitas, metafora, wacana berita.

Pembimbing 1



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002

Pembimbing 2

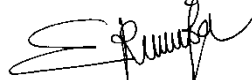


Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 195606161981031004



Mengetahui:

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

**MODALITY AND METHOPHORA IN SOCIAL AND POLITICAL NEWS
(SOCPOL) DISCUSSION IN SRIWIJAYA POST NEWSPAPER AND ITS
IMPLICATIONS IN LEARNING**

By:

Rahmat Hidayat

NIM 06021381621055

Pembimbing 1) Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

2) Drs. Kasmansyah, M.Si.

ABSTRACT

This study aims to determine and describe the modality markers and metaphors of social and political news in the Sriwijaya Post newspaper. The research method used is descriptive qualitative. The data analysis technique used is the direct element technique with a focus on the data. The data are in the form of words and phrases, and are analyzed based on the theory of modalities and metaphors. The data source in this research is the *Sriwijaya Post* newspaper. The edition of the *Sriwijaya Post* newspaper which was studied for two months, namely October to November 2019 Results: 1) Modality contained in social and political news, namely: (1) Intentional modality: Expectations, invitations, requests, wishes and omissions. (2) Epistemic modalities: Requirements, predictability, possibility and certainty. (3) Deontic modality: Orders and permits. (4) Capability dynamic modality. 2) Metaphors contained in social and political news in the form of words or phrases which are analogous to other words or phrases and do not change the meaning. 3) The implication of this research is as a reference for learning the rules of language persuasion text and exposition text in SMP class VIII, because of the correlation between modality theory and metaphor in analyzing the language of persuasion text and exposition text. Then this research is expected to be used as a reference for other Indonesian language learning materials.

Keywords: *modality, metaphor, news discourse.*

Pembimbing 1



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002

Pembimbing 2



Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 195606161981031004

Mengetahui:

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Dalam komunikasi terdapat interaksi antara pemberi dan penerima informasi. Menurut Warsiman (2014: 1—3) dalam ilmu sosiolinguistik bahasa diartikan sebagai alat komunikasi antarmanusia. Selain itu, penggunaan bahasa disesuaikan dengan konteks, situasi dan kondisi. Pada umumnya bahasa dibagi menjadi bahasa verbal dan nonverbal. Bahasa verbal merupakan bahasa secara lisan maupun tulis sedangkan bahasa nonverbal adalah bahasa tanda, gerak, tindakan dan yang berhubungan dengan bahasa tubuh.

Selanjutnya, dalam ilmu bahasa, kajian bahasa meliputi: fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Pada kajian sintaksis terdapat kajian mengenai wacana. Wacana merupakan bagian besar dari tata bahasa yang kompleks karena wacana terbentuk dari kata serta kalimat yang tersusun berdasarkan tata bahasa berupa frasa dan klausa, sehingga membentuk kalimat dan paragraf yang utuh. Sebagai satuan bahasa terlengkap, tentunya di dalam wacana terdapat keinginan, maksud dan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Hal ini biasa dikenal dengan sebutan modalitas. Sutedi (dalam Afyolanda, 2018: 141) menyatakan bahwa modalitas merupakan kegiatan berkomunikasi yang dilakukan oleh penulis atau pembicara. Yang disampaikan dalam suatu kalimat bisa berupa informasi, keinginan serta apa yang ingin dikehendaki oleh penulis atau pembicara kepada khalayak.

Selain modalitas, pada wacana juga sering terdapat metafora. Metafora merupakan gaya bahasa yang menganalogikan suatu kata atau kalimat dengan kata atau kalimat lainnya yang tidak mengubah maknanya, dan metafora digunakan oleh penulis berita dengan tujuan untuk menarik minat pembaca (Wardani, 2014: 3). Adapun wacana yang di dalamnya terdapat modalitas dan metafora sering kita jumpai pada kehidupan sehari-hari, serta sebagai alat komunikasi penyampaian informasi kepada masyarakat yaitu pada kegiatan jurnalistik di media massa. Contohnya pada surat kabar di media massa dan media

cetak. Surat kabar tersebut meliputi: *Kompas*, *Jawa Post*, *Tribun News*, *Kumparan*, *Sindo News*, *Sumatra Ekspres*, *Sriwijaya Post* dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti modalitas dan metafora dalam surat kabar *Sriwijaya Post*. Pentingnya peneliti meneliti modalitas adalah karena saat pembaca membaca wacana pada surat kabar tidak semua pembaca mengetahui kehendak, maksud, tujuan, dan keinginan penulis. Adanya penelitian ini, secara tidak langsung pembaca terbantu untuk mengetahui apa yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembicara tentang suatu proposisi yang diungkapkannya melalui penanda-penanda di dalam kalimat. Kemudian pentingnya penelitian modalitas ini sebagai suatu gambaran secara tidak langsung kepada pembaca untuk mengetahui apa yang diungkapkan oleh penulis atau pembicara terhadap proposisi dalam wacana melalui penanda-penandanya. Adapun contoh kutipan modalitas yang terdapat dalam surat kabar *Sriwijaya Post* adalah sebagai berikut. Temuan awal penelitian berita sosial dari modalitas intensional ajakan.

“Kita berusaha **mengajak** masyarakat untuk naik *LRT (Light Rail Transit)*, ini juga sudah terbukti dengan ramainya masyarakat menggunakan *LRT*.”(29/01/2019). (*Sriwijaya Post/Sripoku.com*).

Kutipan di atas terdapat penanda modalitas intensional berupa *ajakan* karena di dalam kutipan tersebut adanya upaya yang dilakukan oleh penulis, berupa mendukung, serta berusaha mengajak masyarakat untuk menggunakan moda transportasi baru yang ada di wilayah Palembang. Kata *mengajakan* tersebut diungkapkan oleh penulis untuk mengajak masyarakat menggunakan transportasi yaitu *light rail transit (LRT)*. Kata *mengajak* tersebut juga sebagai ajakan, bukan berarti mengharuskan atau mewajibkan, serta bukan juga sebagai unsur paksaan. Kata *mengajak* pada kutipan tersebut dapat dikatakan sebagai upayanya berupa *ajakan* dengan menginformasikan dimedia surat kabar. Adanya ajakan tersebut pada kalimat selanjutnya masyarakat mulai ramai menggunakan transportasi *LRT*.

Selanjutnya, pentingnya peneliti meneliti metafora karena tidak semua pembaca mengetahui penanda gaya bahasa metafora di dalam kalimat, serta tidak semua pembaca mengetahui makna dari ungkapan metafora yang terdapat dalam

wacana dan oleh karenanya penelitian ini penting dilakukan. Kemudian pentingnya penelitian metafora ini sebagai suatu gambaran secara tidak langsung kepada pembaca untuk mengetahui mengenai gaya bahasa metafora yang dituliskan oleh penulis. Selain itu, penelitian ini menarik karena pada umumnya metafora digunakan dalam karya sastra, seperti novel, cerpen dan puisi. Dalam kasus ini ungkapan metafora digunakan pada wacana surat kabar *Sriwijaya Post*. Adapun kutipan di bawah ini merupakan contoh dan temuan metafora pada berita politik.

“Kalau dari mata kita, bahwa debat semalam menunjukkan Prabowo-Sandi sangat menguasai materi hukum, korupsi, terorisme dan HAM. Kita lihat keduanya (Prabowo-Sandi) tidak pakai teks, *luar kepala* hapalan dan lugas dalam penyampaiannya. Ini yang membedakan bahwa Pak Jokowi masih menggunakan contekan akibat diberikan kisi-kisi. Pertanyaan tidak nyambung. Terpaku dengan contekan. Ada beberapa. Yang nilaikan masyarakat. Jangan antar tim,” ungkap H. Nopran, Jumat (18/1/2019).” (*Sriwijaya Post/Sripoku.com*).

Metafora pada kutipan tersebut adalah *luar kepala*. Luar kepala dari konteks itu bukanlah makna sebenarnya. Biasanya frasa *luar kepala* dituliskan oleh penulis untuk mengungkapkan sesuatu yang ada di bagian atau berada di luar kepala. Namun frasa *luar kepala* dalam kalimat tersebut maksudnya seseorang yang hafal akan materi debat capres pada paslon Prabowo-Sandi yang disampaikan tanpa menggunakan teks dan benar-benar menguasai materi debat tersebut. Terlihat pada kutipan tersebut ada pernyataan bahwa pada pasangan Prabowo-Sandi dalam menyampaikan debat tidak menggunakan teks, tanpa hapalan dan lugas.

Peneliti memilih surat kabar *Sriwijaya Post* sebagai subjek penelitian karena surat kabar *Sriwijaya Post* dekat dengan wilayah peneliti, menginformasikan berita yang berkenaan dengan wilayah peneliti dan surat kabar ini telah lama ada di wilayah peneliti serta merupakan surat kabar terbaik menurut *Indonesia Print Media Awards* pada tahun 2020. Adapun wacana yang dipilih ialah wacana berita sosial dan politik. Berita sosial dan politik karena menyangkut langsung dengan kehidupan masyarakat, dan sering menjadi topik hangat pembicaraan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, surat kabar *Sriwijaya Post* beritanya didominasi oleh berita sosial dan politik.

Menurut Poniman (2015: 33) selain berita yang bersifat unik dan lucu, berita yang diminati oleh pembaca yaitu berita yang berdampak luas, seperti berita wabah penyakit, kenaikan harga BBM, dan kabut asap (berita sosial). Selanjutnya berita yang diminati pembaca yaitu tentang pemilihan umum dan berkenaan dengan pemerintah (berita politik).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

Modalitas dan metafora apa saja yang terdapat dalam wacana berita sosial dan politik (Sospol) dalam surat kabar *Sriwijaya post*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

Mendeskripsikan modalitas dan metafora dalam wacana berita sosial dan Politik (Sospol) dalam surat kabar *Sriwijaya post*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan praktis.

1) Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dibidang ekspresi bahasa yaitu dari segi modalitas, metafora dalam wacana berita sosial dan politik (Sospol). Selain itu ada manfaatnya untuk pembelajaran, guru, siswa dan sekolah , manfaatnya yaitu untuk mengetahui dan memberikan gambaran mengenai modalitas dan metafora sebagai ilmu pengetahuan pada pembelajaran berita dan pembelajaran bahasa Indonesia lainnya di sekolah .

2) Secara praktis

(1) Memperoleh informasi yang berkenaan dengan modalitas dan metafora dalam wacana berita surat kabar *Sriwijaya Post*.

- (2) Menjadikan sebagai informasi dan sebagai bahan referensi untuk meneliti yang berkenaan dengan wacana khususnya bagian modalitas, metafora, dalam surat kabar bagi peneliti lain.
- (3) Untuk pembaca menjadikan informasi terutama berita sosial dan politik dalam membaca surat kabar untuk mengetahui modalitas dan metafora.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, I. (2016). Analisis wacana kritis berita transportasi darat situs detik rubrik detiknews. *Jurnal UNY*. Vol. 83—842.
- Afyolanda, I, dkk. (2015). Modalitas kalimat pada ontologi cerita pendek lukisan kaligrafi karya a. Mustofa bisri. *Jurnal Universitas Jember*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 140—153.
- Alwi, H. (1992). *Modalitas dalam bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Amalia, G. A. P. (2015). Perspektif pemberitaan dan bentuk ekspresi bahasa pada berita kriminal di Situs [www.Bfmtv.Com](http://www.bfmtv.com) (Kajian Wacana Kritis). *Skripsi*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moeljadi, D, dkk. (2019). *Kamus besar bahasa Indonesia luring*. Badan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Budiardjo, M. (2017). *Dasar-dasar ilmu politik*. Jakarta: Gramedia
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Y. A. (2014). *Analisis wacana kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Efendi, A. (2003). *Aspek retorika bahasa iklan di televisi dalam litera*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eriyanto. (2017). *Analisis naratif: Dasar-dasar dan penerapannya dalam analisis teks berita media*. Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri.
- _____. (2000). *Kekuasaan otoriter dari gerakan penindasan menuju politik hegemoni (Studi Atas Pidato-pidato Politik Soeharto)*. Yogyakarta: INSIST dan Pustaka Pelajar.
- Indrawati, S. (2017). Menyikapi penggunaan bahasa di facebook: Pemerayaan atau perusakan bahasa indonesia. *Jurnal coference Unsri*. Makalah seminar nasional dalam rangka Bulan Bahasa 2017, Palembang, FKIP Universitas Sriwijaya. Vol. 43—51.
- Junaedhie, K. (1991). *Ensiklopedi pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kurniawan, A. (2020). Masalah sosial: Pengertian, teori, karakteristik, pengendalian, penyebab, jenis dan menurut para ahli. <https://www.gurupendidikan.co.id/masalah-sosial/>. (Diakses 15 Maret 2020).
- _____, D. (2014). Sriwijaya post: Profil media massa terbesar di Sumatera. <http://sisfoku.blogspot.com/2015/07/sriwijaya-post-profil-media-massa.html>. (Diakses pada 30 Desember 2019).
- Muhammad. (2014). *Metode penelitian bahasa*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Surakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Poniman. (2015). *Tuturan metaforis ragam jurnalistik*. Yogyakarta: Deepublish Budi Utama.
- Post, Sriwijaya. Edisi 29-01 dan edisi bulan 10—11 (2019). Surat kabar sriwijaya post. Palembang: Sriwijaya Post/ Sripoku.com.
- _____. Edisi 18-01. (2019). Ramai istilah debat contekan pasca debat capres perdana. Ini kata pengamat politik dan kedua tim. Palembang: Sriwijaya Post/ Sripoku.com.
- Salamadian. (2019). *Pengertian politik: Konsep, tujuan, perilaku & macam macam politik*. <https://salamadian.com/pengertian-politik-adalah/>. (Diakses 15 Desember 2019).
- Sobur, A. (2015). *Analisis teks media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soyomukti, N. (2010). *Pengantar sosiologi: Dasar analisis, teori, dan pendekatan menuju analisis masalah-masalah sosial, perubahan sosial dan kajian-kajian strategis*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Suroso. (2002). Bahasa jurnalistik perspektif berita utama politik surat kabar Indonesia pada awal era reformasi (1999). *Disertasi*. Jakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta.
- Warsiman. (2014). *Sosiolinguistik: Teori dan aplikasi dalam pembelajaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wardani, A. R. P (2014). Metafora dalam berita olahraga superskor surat kabar tribun jogja. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta
- Wati, B. W. (2014). Analisis wacana kritis berita sosial dan politik surat kabar kedaulatan rakyat. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta.

Zaim. M. (2014). *Metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural*. Padang:
Sukabina Press Padang.